

ABSTRAK

RSUD Kyai Haji Zaenal Musthafa, sebuah rumah sakit tipe C yang mulai beroperasi pada 22 Februari 2011, telah mengadopsi sistem pendaftaran daring dalam memberikan layanan kesehatan. Meskipun transformasi digital ini meningkatkan efisiensi, penerapan teknologi informasi juga membawa risiko terhadap keamanan siber, khususnya pada sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keamanan sistem informasi di RSUD KHZ Musthafa dengan menggunakan Indeks Keamanan Informasi (Indeks KAMI) berdasarkan acuan standar ISO/IEC 27001. Pendekatan yang digunakan adalah wawancara terstruktur dengan pihak manajemen TI sebagai responden utama untuk menilai aspek-aspek kesiapan sistem terhadap sertifikasi ISO. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat kematangan sistem elektronik SIMRS berada pada kategori "Tinggi", namun tingkat kesiapan terhadap sertifikasi ISO 27001 tergolong "Tidak Layak", dengan perolehan skor akhir sebesar 520. Hal ini menunjukkan masih adanya kesenjangan signifikan dalam penerapan kontrol keamanan informasi sesuai standar internasional. Studi ini menggarisbawahi perlunya peningkatan kebijakan manajemen risiko dan strategi keamanan informasi yang terintegrasi. Disarankan agar manajemen TI rumah sakit segera melakukan perbaikan, khususnya dalam hal kebijakan pengelolaan risiko, berdasarkan pedoman Indeks KAMI versi 5.0.

Kata Kunci: Evaluasi Risiko, Indeks KAMI 5.0, ISO/IEC 27001:2022, Keamanan Informasi, SIMRS.

ABSTRACT

Kyai Haji Zaenal Musthafa Regional Public Hospital (RSUD KHZ Musthafa), a type C hospital that began operations on February 22, 2011, has adopted an online registration system to provide healthcare services. While this digital transformation has improved efficiency, the implementation of information technology also introduces cybersecurity risks, particularly concerning the hospital management information system (SIMRS). This study aims to evaluate the level of information security at RSUD KHZ Musthafa using the Information Security Index (Indeks KAMI), based on the ISO/IEC 27001 standard. A structured interview approach was employed, with the hospital's IT management serving as the primary respondents, to assess the system's readiness for ISO certification. The evaluation results indicate that the maturity level of the SIMRS electronic system falls under the "High" category; however, its readiness for ISO 27001 certification is classified as "Not Feasible," with a final score of 520. This highlights a significant gap in the implementation of information security controls according to international standards. The study emphasizes the need for improvements in risk management policies and integrated information security strategies. It is recommended that the hospital's IT management promptly address these gaps, particularly in risk management policies, following the guidelines of Indeks KAMI version 5.0.

Keywords: *Indeks KAMI 5.0, Information Security, ISO/IEC 27001:2022, Risk Evaluation, SIMRS.*